

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Sebagai bab terakhir dalam tesis ini, ada tiga hal pokok sebagai hasil dari pemaknaan penelitian secara terpadu yang telah diperoleh.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Science camp* dirancang dengan memerhatikan kebutuhan siswa dalam mengasah kemampuan berpikir kreatif dan motivasi. Kegiatan yang terkandung di dalamnya ialah field trip dan study case yang disertai dengan pembuatan prototype
2. Aspek kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah mengikuti science camp memperoleh hasil yang beragam. *Fluency*, memperoleh nilai minus; *Flexibility*, tidak terdapat perubahan; dan *Originality*, memperoleh nilai positif. Perbedaan tersebut disebabkan ketersediaan waktu dan kondisi siswa yang mulai mengalami bosan saat mengikuti kegiatan. Sedangkan aspek berpikir kreatif siswa saat mengikuti science camp memperoleh nilai positif dengan aspek *fluency* paling tinggi diikuti dengan aspek *originality* dan *flexibility*. Aspek *fluency* siswa memperoleh nilai yang dikategorikan baik sehingga dapat menjadi permulaan yang baik dalam mengembangkan aspek *flexibility* dan *originality*.
3. Motivasi siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan terdapat peningkatan yang tergolong moderate atau kategori sedang. Persepsi siswa tentang kegunaan dan ketertarikan mereka terhadap konten konservasi hewan dan air sangat baik. Diikuti dengan persepsi pemberdayaan belajar dan kepedulian instruktur belajar terhadap proses belajar siswa. Sedangkan persepsi siswa mengenai keberhasilan dalam menyelesaikan tugas memperoleh nilai rendah.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa *science camp* yang dikembangkan oleh peneliti dapat memfasilitasi proses mengasah kemampuan berpikir kreatif dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan beberapa perbaikan. Penting untuk mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa karena dalam jangka panjang mampu mendorong siswa untuk menggabungkan beberapa disiplin ilmu sehingga siswa dapat menemukan inovasi baru dalam menyelesaikan masalah. Untuk mengasah kemampuan tersebut dibutuhkan strategi belajar yang beragam seperti melalui kegiatan *science camp* (pendidikan nonformal) agar menumbuhkan motivasi dalam belajar, sehingga siswa bertekad untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya secara mandiri. Hasil penelitian ini juga menyediakan gambaran kegiatan *science camp* yang telah disesuaikan dengan aspek-aspek terkait.

5.3 Rekomendasi

Selama penelitian berlangsung, peneliti menemukan beberapa kendala dan saran perbaikan agar ke depannya penelitian dapat dilangsungkan lebih baik. Berikut beberapa perbaikan yang dapat peneliti rekomendasikan:

- a. Guru atau instruktur belajar hendaknya memahami bahwa pembelajaran adalah belajar berpikir sehingga kegiatan yang dikembangkan berkaitan dengan pengembangan kemampuan berpikir kreatif.
- b. Dalam pelaksanaan kegiatan sebaiknya siswa diberikan waktu untuk memproses jawaban, berikan waktu istirahat yang cukup, dan diiringi dengan *ice break* yang menarik perhatian siswa agar tidak mudah bosan;
- c. Instrumen untuk penelitian kualitatif diusahakan lebih komprehensif agar data semakin reliable dengan diadakannya wawancara terstruktur, observasi menggunakan rubrik, dan dokumentasi kegiatan dalam bentuk video agar peneliti dapat menelaah dengan lebih teliti tentang kejadian di lapangan. Gunakan *handphone* atau alat perekam lainnya agar peneliti tidak hanya mengandalkan ingatan, tapi berdasarkan fakta yang diucapkan siswa;

- d. Kegiatan masih ada yang dilakukan di dalam kelas karena keterbatasan biaya penelitian. Jika memungkinkan dan mendapatkan dukungan biaya penelitian, ajak siswa secara langsung ke lapangan terkait dengan topik belajar;
- e. Penelitian lanjutan dapat berupa kegiatan nonformal dengan tema yang variatif.
- f. Sebaiknya siswa juga melakukan upaya nyata konservasi yang diimplementasikan bukan hanya sekadar memahami tentang konservasi